



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Januari 2021

Halaman: 1

HARI INI VAKSINASI DI YOGYA DIMULAI

Vaksin Terbatas, DPRD DIY Tak Minta Diprioritaskan

YOGYA (MERAPI)- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY mendukung program vaksinasi Covid-19 untuk menciptakan herd immunity. Di sisi lain, DPRD DIY tidak minta untuk diprioritaskan menjadi penerima pertama dan berkomitmen mengikuti alur yang telah ditetapkan pemerintah. "Dewan akan mengikuti alur sebagaimana aturan pemerintah. Kita tidak akan minta didahulukan. Kita tidak akan minta

Vaksin

prioritas tapi kita akan mengikuti alur pemerintah. Itu catatan kita. Silakan yang prioritas-prioritas didahulukan," tegas Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta, Rabu (13/1) di Kantor DPRD DIY.

Apalagi menurut Huda, adanya keterbatasan jumlah vaksin tentu akan bijaksana apabila diberikan kepada prioritas. Selain itu memang sudah semestinya dukungan diberikan kepada pemerintah agar program vaksinasi berjalan lancar sehingga menekan laju persebaran Covid-19.

"Kita kan dalam posisi sulit (masa pandemi). Karenanya ketika ada satu jalan keluar dengan vaksinasi maka semestinya kita mendukung, terlepas dari kontroversi yang muncul. Vaksinasi ini kan jadi kesepakatan bersama, tidak ada yang menolak-menolak," jelasnya.

Sementara itu, pada vaksinasi pertama di Yogyakarta Rabu hari ini (14/1) direncanakan hanya ada satu perwakilan DPRD DIY yang akan divaksin, yakni Wakil Ketua DPRD DIY dari Fraksi PAN, Suharwanta.

"Ya tentunya kita mengikuti alur yang ditetapkan. Sekarang kan yang jadi prioritas pertama forkominda dan nakes. Dari kami (anggota DPRD) hanya satu orang. Saya kira sudah ada perencanaannya, kita tidak boleh dumej (mentang-mentang) anggota dewan njuk (lalu) minta duluan, dewan mengikuti alur, tidak minta diprioritaskan," jelasnya.

Adapun terkait tidak diberlakukannya sanksi denda bagi penolak vaksin, DPRD DIY mengapresiasi kebijakan Pemda DIY sebab menu-

rut Huda, masyarakat Yogyakarta memiliki kesadaran yang bisa dibangun.

"Keputusan tepat menurut saya untuk tidak ada sanksi itu. Yogya kan tidak model sanksi-sankian, modelnya kesadaran yang dibangun, lebih ke partisipasi," jelasnya.

Sementara itu, sebanyak 9.810 tenaga kesehatan dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) Kota Yogyakarta bakal menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 tahap pertama. Vaksin Covid-19 tahap pertama didistribusikan ke Kota Yogyakarta pada Rabu (13/1).

Wakil Walikota Yogyakarta sekaligus Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan Kota Yogyakarta akan menerima distribusi vaksin Covid-19 total sebanyak 19.620 dosis untuk 9.810 tenaga Kesehatan tahap pertama. Sebanyak 9.810 dosis vaksin Covid-19 tahap pertama dikirim Rabu (13/12) besok dan tahap kedua pada akhir Januari 2021.

"Kami sudah menyiapkan untuk penyimpanan vaksin di instalasi farmasi Dinas Kesehatan Yogya, selatan RSUD Wirosoabon," kata Heroe, Rabu (13/1).

Dia menjelaskan, vaksin Covid-19 dibawa dengan vaksin *carier* yang dilengkapi pendingin untuk menjamin distribusinya memenuhi sistem rantai dingin. Dari tempat asal ke tempat tujuan harus terjaga pada suhu 2-8 derajat celsius. Penyimpanan vaksin di instalasi farmasi Dinas Kesehatan Yogyakarta juga menggunakan lemari pendingin pada suhu yang dikondisikan pada 2-8 derajat celsius.

Sambungan halaman 1

"Rencana mulai 22 Januari vaksin akan didistribusikan ke fasilitas kesehatan yang sudah ditunjuk untuk melayani vaksinasi Covid-19," ujarnya.

Fasilitas layanan Kesehatan di Kota Yogyakarta yang ditunjuk melayani vaksinasi Covid-19 adalah 18 puskesmas, 7 rumah sakit rujukan Covid-19 dan 4 RS non rujukan Covid-19 yakni RSUD Jogja, RS Pratama, RS Panti Rapih, RS Bethesda, RS PKU Muhammadiyah, RS Siloam, RS Bethesda Lempuyangwangi, RS Ludira Husada, RS Hidayatullah, Klinik Biddokkes dan Polres.

Di sisi lain, Pemda DIY melaporkan penambahan 319 kasus positif Covid-19, Rabu (13/1) sehingga total kasus positif hingga saat ini sebanyak 15.801 kasus. "Penambahan kasus sembuh sebanyak 178 kasus sehingga total sembuh menjadi 10.419 kasus dan penambahan kasus meninggal sebanyak 5 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 341 kasus," jelas Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi positif terdiri dari 55 warga Kota Yogyakarta, 155 warga Bantul, 20 warga Kulon Progo, tujuh warga Gunung Kidul, dan 83 warga Sleman.

"Riwayat kasus terdiri dari 65 kasus periksa mandiri, 189 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, satu kasus screening pasien, dan 64 kasus belum ada info," imbuhnya.

Sedangkan distribusi kasus sembuh terdiri dari 108 warga Kota Yogyakarta, 69 warga Bantul, dan satu warga Sleman. (C-4/Tr)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005